

RINGKASAN

Perkembangan teknologi mendorong perubahan tata kelola pemerintahan dari model konvensional menuju pemerintahan digital, untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, partisipasi dan akuntabilitas melalui penerapan e-government. Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses transformasi *Digital Governance* melalui penerapan OpenSID di Kabupaten Wonosobo untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan terbuka (*Open Governance*).

Penelitian dilakukan di Kabupaten Wonosobo dengan mengambil studi kasus di Desa Pucungwetan dan Desa Bumiroso. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria dan kebutuhan penelitian. Informan berjumlah 13 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD dan Masyarakat serta PSID dan Perangkat Daerah terkait. Dalam pengumpulan data menggunakan teknis wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan mengambil *interactive model* milik Miles Huberman sebagai teknik analisis data. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari s.d. April 2025.

Berdasarkan penelitian, OpenSID telah membawa transformasi *Digital Governance* di Kabupaten Wonosobo pada tahapan *publish* dan *interact*, sementara untuk tahapan akhir *transact* masih menjadi pekerjaan rumah dalam pengembangan selanjutnya. Sementara penerapan OpenSID menunjukkan arah positif dalam mewujudkan *Open Governance* dari implementasi prinsip transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. OpenSID telah menyediakan informasi secara terbuka dengan akses yang mudah, tetapi terdapat hambatan terkait pembaruan data yang belum dilakukan secara realtime. Dalam hal partisipasi, masih perlu adanya pelibatan unsur di luar pemerintah seperti KIM untuk efektifitas penerapan OpenSID, sedangkan dalam hal partisipasi masih perlu upaya penggunaan OpenSID untuk memfasilitasi partisipasi secara online yang tidak terbatas pada waktu dan tempat. Dalam hal akuntabilitas, OpenSID belum dimanfaatkan oleh Supra Desa sebagai bentuk akuntabilitas vertikal, sementara dalam hal akuntabilitas horisontal kepada BPD dan masyarakat, OpenSID telah dimanfaatkan untuk pelacakan kinerja pemerintah desa dan akuntabilitas keuangan. Namun masih perlu dilakukan peningkatan penggunaan fitur pengaduan online oleh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan penerapan OpenSID dilihat melalui element *support*, *capacity* dan *value*. *Support* komitmen Kepala Desa cukup kuat melalui kebijakan dalam penggunaan sumber daya, akan tetapi ditemukan bahwa pendidikan dan type kepemimpinan digital akan lebih menguatkan dalam hal konsistensi penerapan OpenSID. Terkait kebijakan, perlu disusun kebijakan di tingkat kabupaten yang bersifat mengikat, mengingat OpenSID bukan merupakan sistem yang bersifat *mandatory* yang tingkat keberhasilannya tidak maksimal. *Capacity*, menunjukkan dukungan anggaran, infrastruktur dan SDM yang baik, meskipun harus ditingkatkan dalam hal pendidikan aparatur, manajemen tim dan peningkatan kapasitas aparatur dalam pengelolaan OpenSID melalui bimbingan teknis. Sementara element *value*, menunjukkan manfaat yang masyarakat peroleh dari penerapan OpenSID yaitu adanya peningkatan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di Desa.

Kata Kunci: OpenSID, *Open Governace*, *Digital Governance*.

SUMMARY

. The development of technology has driven a shift in government administration from conventional model to digital governance, aimed at increasing efficiency, transparency, participation, and accountability through the implementation of e-government. This study discusses the process of Digital Governance transformation through the implementation of OpenSID in Wonosobo Regency to realize Open Governance.

The research was conducted in Wonosobo Regency using case studies in Pucungwetan Village and Bumiroso Village. The method used is a descriptive qualitative approach. Informants were selected using purposive sampling techniques based on specific criteria and research needs. A total of 13 informants participated, consisting of the Village Head, Village Secretaries, BPD, Community, PSID and related regional government agencies. Data collection techniques included interviews, observation and documentation. And data analysis employed the interactive model of Miles and Huberman. The research was carried out from February to April 2025.

Based on the research, OpenSID has brought about a Digital Governance transformation in Wonosobo Regency at the publish and interact stage, while the transact stage remain a work in progress for future development. The implementation of OpenSID indicated a positive direction in realizing Open Governance through the principles of transparency, participation and accountability. OpenSID has provided open access to information, however there are obstacles regarding data update, which are not yet conducted in realtime. In term of participation, there is still a need to involve non-government actors such as KIM to enhance the effectiveness of OpenSID. Moreover, there is need to develop the use of OpenSID to facilitate online participation that is not limited by time and place. In term of accountability, OpenSID has not yet been utilized by supra-village authorities as a form of vertical accountability. However, for horizontal accountability to the BPD and the community, OpenSID has been used to monitor village government performance and financial accountability. Nevertheless, there is still a need to improve to use of the online complaint feature by the community.

The research result show the success of OpenSID implementation through the elements of support, capacity and value. The support from Village Heads shows a strong commitment through policies related to resource use, however, education level and digital leadership style would further strengthen consistency in implementation OpenSID. In term policy, it is necessary to formulate binding policies at regency level, considering that OpenSID in not a mandatory system, which affects its maximum effectiveness. In the capacity element, there is support in terms of budget, infrastructure and human resources, although improvements are needed in staff education, team management and capacity building for village officials in managing OpenSID through, technical training. Meanwhile, the value element reflects the benefits received by the community from OpenSID implementation, such us improved quality of public services and increased community empowerment in village development.

Keywords: OpenSID, Open Governance, Digital Governance.